

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada pembelajaran vokasi, yaitu pendidikan yang menitikberatkan pada penguasaan keterampilan dan kemampuan praktis sesuai kebutuhan dunia kerja. Proses pembelajaran dirancang agar mahasiswa memiliki kompetensi khusus serta mampu menerapkan dan mengembangkan keahlian yang dibutuhkan oleh berbagai bidang industri. Melalui perpaduan antara teori dan praktik, lulusan diharapkan mampu menyesuaikan diri serta terus berkembang mengikuti perubahan dan perkembangan lingkungan kerja.

Seiring meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja yang profesional dan berdaya saing, Politeknik Negeri Jember berupaya menghadirkan pendidikan tinggi yang bermutu dan selaras dengan tuntutan industri. Salah satu bentuk penerapannya ialah kegiatan magang yang memiliki bobot 20 SKS dan dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, termasuk kegiatan pembekalan dan penyusunan laporan dengan batas waktu paling lama satu bulan. Untuk Program Diploma Empat, magang dilaksanakan pada semester delapan dan menjadi syarat utama untuk menyelesaikan studi. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk merasakan langsung suasana kerja di perusahaan, sekaligus menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam menyelesaikan tugas sesuai bidangnya. Selama menjalani magang, mahasiswa diwajibkan mengikuti seluruh ketentuan perusahaan, hadir pada setiap hari kerja, dan menjaga kedisiplinan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan magang ini umumnya dilaksanakan pada berbagai sektor industri, termasuk sektor perkebunan yang memiliki peran penting dalam perekonomian.

Perkebunan kelapa sawit saat ini didominasi oleh pengelolaan pihak swasta, sementara kapasitas masyarakat dalam mengelola secara mandiri masih relatif terbatas. Komoditas kelapa sawit memperoleh perhatian yang cukup besar dari pemerintah daerah karena perannya yang strategis dalam pengembangan subsektor perkebunan berbasis agribisnis. Selain itu, aktivitas budidaya kelapa sawit beserta

pengolahan produk turunannya mampu memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap perekonomian.

Di Indonesia kelapa sawit merupakan komoditas tanaman perkebunan yang menduduki peringkat pertama dalam hal luasan ekspansi jika dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya (BPS, 2023). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, luas areal lahan yang dijadikan perkebunan kelapa sawit di Indonesia sebesar 16.833.985 Ha. Dari luas areal lahan tersebut didominasi oleh perusahaan besar swasta (PBS) sebesar 8,58 juta hektar, selanjutnya perkebunan rakyat sebesar 6,21 juta hektar dan sisanya 0,55 juta hektar 3,57% oleh perkebunan besar negara (BPS, 2023). Untuk tingkat provinsi, provinsi Riau dan Provinsi Kalimantan Tengah menduduki rangking pertama dan kedua sebagai provinsi dengan luas kebun sawit masing-masing sebesar 3.494.583 Ha dan 2.037.705 Ha. Perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perkebunan Kelapa sawit di Kalimantan Tengah salah satunya yaitu PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo.

PT Perkebunan Musirawas Citraharpindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit. Perusahaan ini beroperasi di beberapa wilayah, yaitu Desa Lanpasa dan Desa Terawan yang berada di Kecamatan Seruyan Raya, Desa Derangga di Kecamatan Hanau, serta Desa Asam Baru di Kecamatan Danau Seluluk, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah. PT Perkebunan Musirawas Citraharpindo merupakan bagian dari Musirawas Group yang dimiliki oleh Jenderal (Purn.) Widjojo Sujono, yang juga menjabat sebagai komisaris utama perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan ini mengelola perkebunan kelapa sawit yang terbagi ke dalam tiga area kerja, yaitu Area Sei Nahyan, Area Sei Ringgit, dan Area Sei Putih. Selain adanya lahan kebun utama perusahaan, PT Perkebunan Musirawas Citraharpindo Memiliki kebun kemitraan. Selain itu, perusahaan juga didukung oleh dua unit pabrik pengolahan kelapa sawit, yaitu PKS 1 dan PKS 2.

Dalam rangka mendukung pengembangan perusahaan perkebunan besar swasta nasional, PT Perkebunan Musirawas Citraharpindo dikelola oleh sumber daya manusia yang profesional dan kompeten di bidang agronomi, pengolahan, lingkungan, serta administrasi. Setiap kegiatan operasional dilaksanakan

berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan, sebagai pedoman kerja sekaligus upaya untuk menjamin keselamatan dan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

Pengelolaan perusahaan dilakukan dengan menerapkan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Tahap perencanaan meliputi penyusunan kebutuhan tenaga kerja serta perencanaan teknis kegiatan operasional di lapangan. Tahap pengorganisasian mencakup pengaturan struktur organisasi dan pembagian tugas dari tingkat manajemen hingga pelaksana. Tahap pelaksanaan merupakan implementasi kegiatan sesuai dengan bidang tugas masing-masing yang tetap berpedoman pada SOP. Sementara itu, tahap pengawasan dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan operasional.

Kegiatan magang dilaksanakan sebagai upaya untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas operasional perusahaan. Mahasiswa dituntut untuk melaksanakan berbagai tugas yang relevan dengan bidang keilmuan, sehingga mampu mengintegrasikan pengetahuan akademik yang diperoleh selama perkuliahan dengan keterampilan praktis di lapangan. Pemilihan lokasi magang didasarkan pada kesesuaian antara materi perkuliahan dengan kegiatan operasional di perusahaan, sehingga dapat menunjang peningkatan kompetensi mahasiswa secara optimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang mahasiswa ini salah satunya adalah untuk mendukung tercapainya target capaian pembelajaran lulusan yang dirancang oleh program studi, yang mencakup:

1. Menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja profesional bagi mahasiswa;
2. Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan DUDIKA ;
3. Menjaga mutu dan efektifitas penyelenggaraan Magang Mahasiswa; dan
4. Menyiapkan kemandirian mahasiswa untuk bekerja dan/atau berwirausaha.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus kegiatan Magang Mahasiswa adalah:

1. Melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian yang teraplikasi langsung pada dunia kerja;
2. Menambah wawasan mahasiswa mengenai etika kerja, prosedur kerja, standar keselamatan dan budaya organisasi dalam dunia kerja;
3. Menambah kesempatan mahasiswa dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
4. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
5. Melatih Mahasiswa Berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa

Kegiatan magang mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa polije sebagai wadah untuk:

- a. Menerapkan ilmu serta keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dan teraplikasi langsung di dunia kerja, sehingga meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian;
- b. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat;
- c. Melatih pengembangan keterampilan komunikasi, kolaborasi, manajemen waktu dan pemecahan masalah pada dunia kerja; dan
- d. Memiliki keterampilan dalam membangun jaringan dengan para profesional, mentor serta rekan kerja.

2. Manfaat bagi Polije

Manfaat pelaksanaan Magang Mahasiswa bagi Polije untuk:

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di DUDIKA untuk penyesuaian kurikulum; dan

- b. Memiliki peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma dan bidang lain yang relevan.

3. Manfaat bagi DUDIKA mitra Magang Mahasiswa

Magang Mahasiswa memberikan bagi DUDIKA untuk:

- a. Mendapatkan talenta terbaik dan mempersingkat waktu rekrutmen sehingga mengurangi biaya pembinaan yang dilakukan oleh DUDIKA;
- b. Membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi DUDIKA melalui kolaborasi; dan
- c. Berkontribusi terhadap penguatan SDM unggul.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilakukan di Provinsi Kalimantan Tengah dengan rincian tempat dan waktu sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo

Lokasi Magang : Area Sei Putih, Koperasi Plasma Citra Hanau

Waktu : 02 Februari 2026 – 29 Mei 2026

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan praktik magang yang dilakukan di PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo Kalimantan Tengah yaitu:

1. Materi dikantor maupun dilapang
2. Diskusi dengan pembimbing lapang, staf maupun karyawan lainnya
3. Melakukan praktik secara langsung dilapangan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan.
4. Melaksanakan studi pustaka dengan merujuk pada sumber-sumber yang tersedia di lingkungan perusahaan sebagai dukungan dalam pelaksanaan magang dan penyusunan laporan.
5. Mendokumentasikan serta melaporkan seluruh aktivitas magang kepada pembimbing lapangan dan dosen pembimbing akademik.